

BAB VI

A. PENGEMBANGAN DESAIN

VI.1 PERUBAHAN – PERUBAHAN DALAM DESAIN

Secara garis besar tidak ada perubahan desain yang mendasar terhadap konsep awal, hanya ada beberapa penyesuaian pada bagian-bagian tertentu dengan kondisi yang ditemukan dalam proses perancangan Pondok Pesantren Raudhatunnajah Muko-Muko Bengkulu Utara. Beberapa hal yang mengalami perubahan antara Lain :

- Kontur pada Site
- Tampilan Bangunan
- Skema Sirkulasi Sebagai Sistem Pembelajaran

SITE PLAN

Pengembangan Desain yang diungkapkan dalam konteks Site Plan akan menjelaskan skema pembelajaran lingkungan melalui Pola Sirkulasi yang di bedakan menjadi 3 wilayah pembelajaran, dimana tiap wilayah nya memiliki shelter point sendiri. Shelter pertama memberikan pembelajaran tentang memaksimalkan Pemanfaatan Kontur alami, shelter ke dua akan membahas tentang pembelajaran Pencahayaan Alami dan shelter yang terakhir memberikan pembelajaran tentang Penghawaan Alami.

Selain itu pembagian kawasan pembelajaran juga dibedakan sesuai fungsi bangunan masing-masing dimana penerapan konsep Green Architecture akan lebih banyak di ungkapkan pada area hunian, pendidikan dan pengembangan agro saja, sedang untuk area usaha hanya sebagai penunjang. Untuk area hunian (Asrama Putra, Asrama Putri, Asrama Pengajar, Rumah Kyai, Guest House) lebih terfokus pada pemanfaatan penghawaan alami, Area Pendidikan (Sekolah) lebih banyak memaksimalkan pencahayaan alami, sedang untuk Aula akan memadukan dua pembelajaran (pencahayaan alami dan penghawaan alami) dalam satu bangunan, terakhir untuk pembelajaran pemanfaatan kontur akan difokuskan pada area pengembangan agro.

PEMBAGIAN AREA PEMBELAJARAN SECARA HORIZONTAL

Shelter 3: pembelajaran tentang
penghawaan alami yang
terfokus pada area hunian

Shelter 2: Pembelajaran tentang
Pencahayaann alami yang
terfokus pada area pendidikan

LEGENDA

- A : Rumah Kyai
- B : Guest House
- C : Asrama Putra
- D : Asrama Pengajar Berkeluarga
- E : Aula
- F : Area Pengembangan Agro 1
- G : Area Pembibitan
- H : Koperasi
- I : Poliklinik
- J : Sekolah
- K : Area Pengembangan Agro 2
- L : Asrama Putri

Area Pembelajaran Penghawaan Alami

Area pemanfaatan Kontur Alami

Area Pembelajaran Pencahayaann Alami

Area Bangunan Penunjang

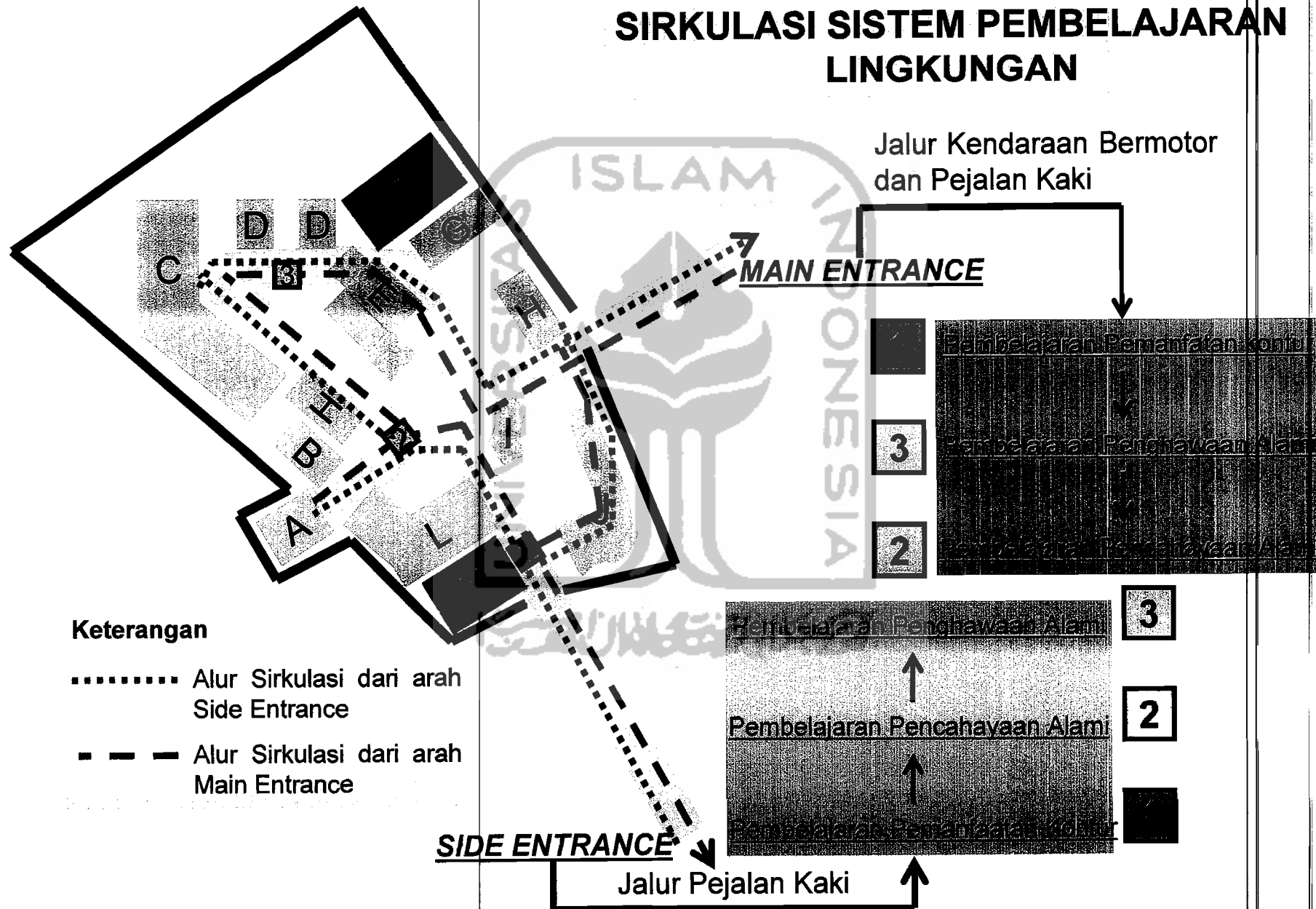
Shelter 1: Pemanfaatan kontur
Terfokus pada area pengembangan agro

PEMBAGIAN AREA PEMBELAJARAN SECARA VERTIKAL



Untuk sistem pembelajaran pencahayaan alami dan penghawaan alami terlihat dan dapat di pelajari dari bangunan-bangunan pondok pesantren tetapi untuk pembelajaran kontur selain terlihat dari bentuk bangunan dapat juga di pelajari dari situasi lingkungan pondok pesantren secara keseluruhan

SIRKULASI SISTEM PEMBELAJARAN LINGKUNGAN



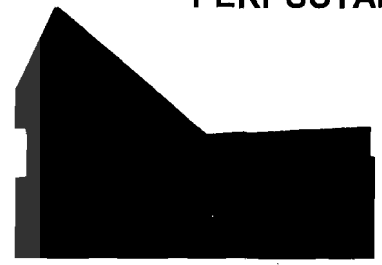
TAMPAK BANGUNAN



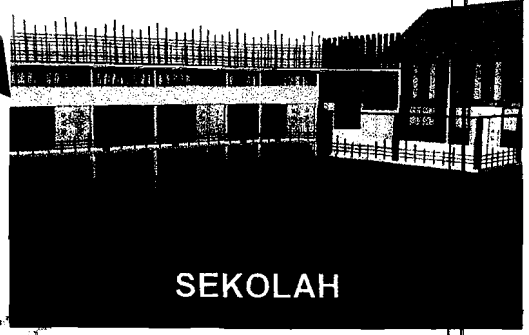
KOPERASI



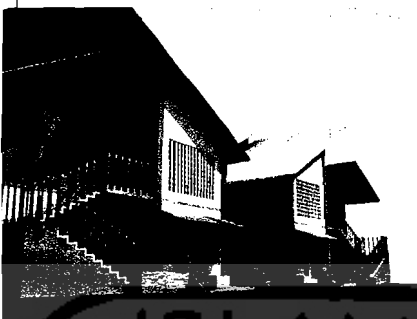
AULA DAN PERPUSTAKAAN



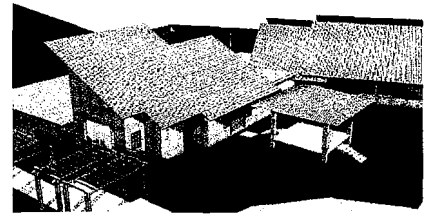
KOPERASI



SEKOLAH



ASRAMA PENGAJAR BERKELUARGA



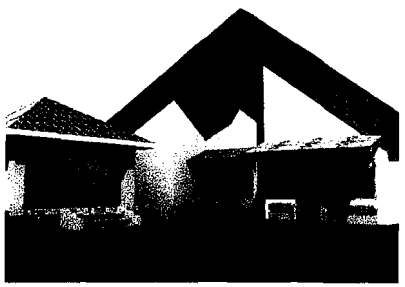
ASRAMA PUTRI



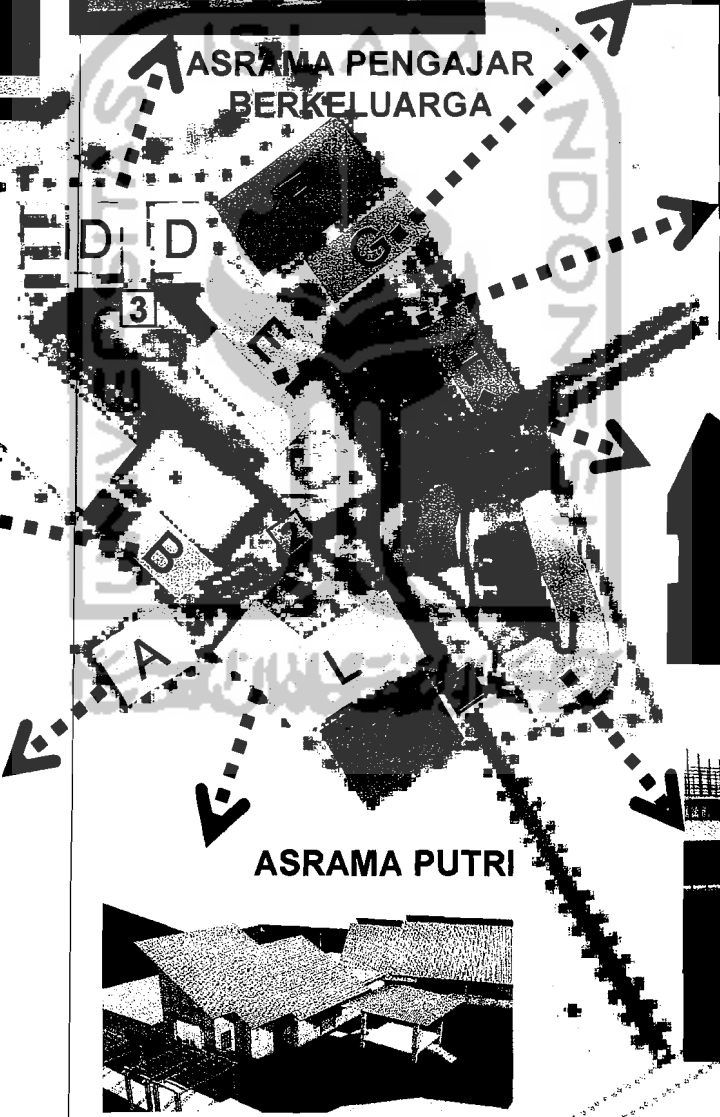
ASRAMA PUTRA



GUEST HOUSE



RUMAH KYAI

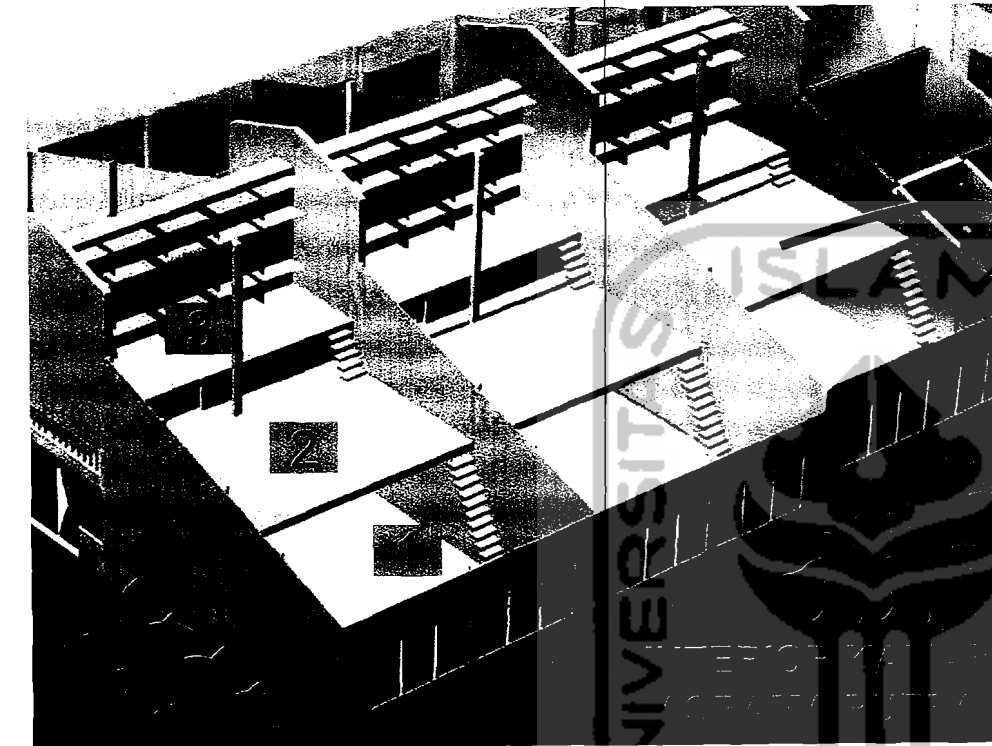


PEMBELAJARAN PENGHAWAAN ALAMI

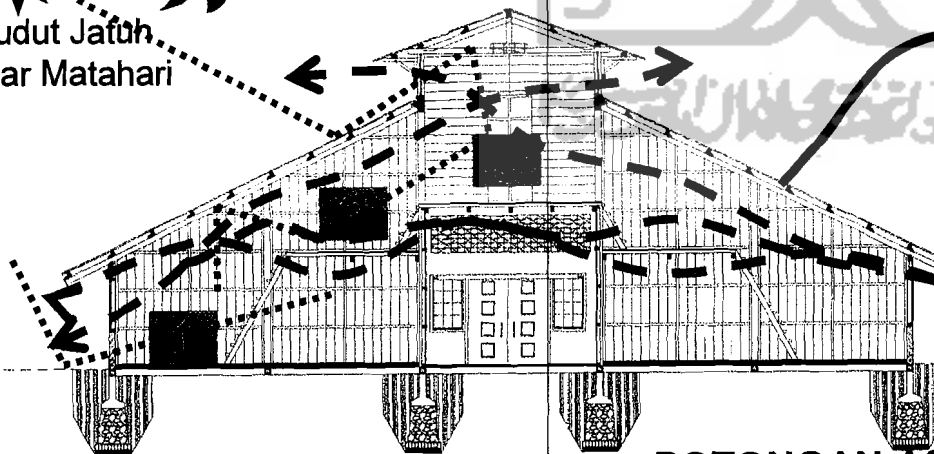
Salah satu bangunan yang menerapkan konsep penghawaan alami pada area hunian adalah Asrama Putra.

Pada Interior Asrama dapat di lihat banyak penggunaan split level yang dapat mempertegas pemanfaatan kontur dan peng efisiensian ruang, dimana pada level pertama dapat di manfaatkan sebagai tempat tidur pada malam hari dan ruang belajar pada siang hari, level ke dua dapat di jadikan tempat penyimpanan kasur gulung pada siang hari dan tempat belajar pada malam hari. Dan level ketiga di khususkan sebagai tempat rak penyimpanan.

Penerapan konsep penghawaan alami di perlihatkan dari banyaknya penggunaan jausi yang di lapiisi kawat nyamuk yang membentuk cros ventilation pada tiap level nya. Sehingga kesan terbuka tetap ada tanpa mengurangi privasi fungsi bangunan sebagai area hunian



Sudut Jatuh
Sinar Matahari

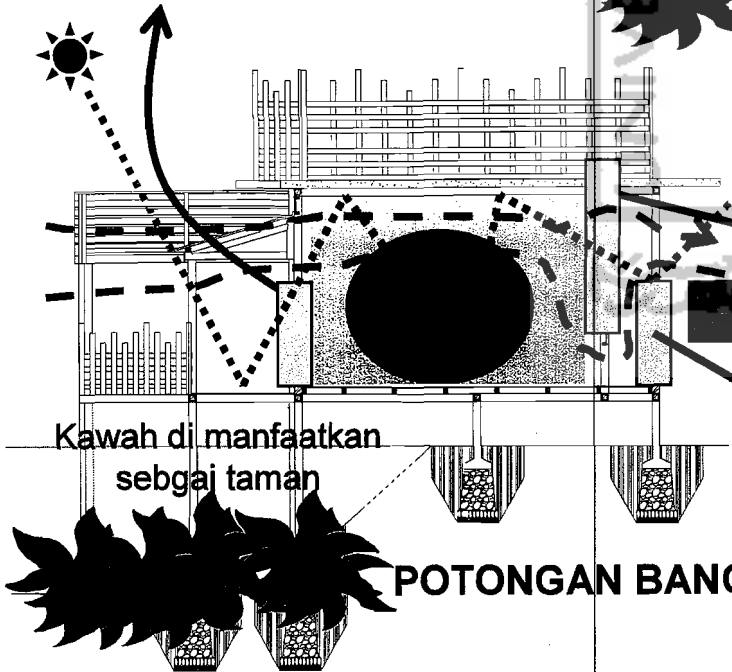


POTONGAN ASRAMA PUTRA

Bangunan yang dapat mewakili penerapan pencahayaan alami adalah bangunan sekolah karena fungsi bangunan sebagai tempat belajar maka pemanfaatan pencahayaan alami dapat sangat menunjang. Penerapan konsep pencahayaan alami dapat terlihat dari tampak bangunan yang semi terbuka dengan menggunakan dinding setengah yang di buat menjadi double dinding dengan material yang berbeda (satu sisi dinding masif dan sisi lainnya dinding rangka)



EKSTERIOR BANGUNAN SEKOLAH



Kawah di manfaatkan sebagai taman

POTONGAN BANGUNAN SEKOLAH

Dinding melayang dari rangka kayu

Dinding setengah yang masif (bata ekspose)

PENCAHAYAN ALAMI PEMBELAJARAN